

Hubungan antara College Adjustment dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA Angkatan 2017 yang Berprestasi Rendah

Relationship between College Adjustment and Learning Achievement of
The 2017's Student with Low Achievent in Faculty of Psychology UNISBA

¹Zharfa Fitria, ²Susandari,

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

¹zharfafitria0403@gmail.com, ²susandari@unisba.ac.id

Abstract. First year students when entering College have to make adjustments from senior high school to the higher education. During the adjustment process, these students experience various kinds of problems that occur in the College both academically and socially. The problems would be in academic, social, personal-emotional, and institution attachment areas. The purpose of this study was to find relationship between College Adjustment and Achievement in first year students of the Faculty of Psychology UNISBA with low achievement. The method used was a correlational, which is a method used to determine the relationship or attachment between one variable and another variable. The subjects were 32 students of the 2017 Psychology Faculty of UNISBA who have GPA <2.5. The results is there is high correlation ($r_s = 0.807$) it can be concluded that the lower college adjustment of UNISBA psychology faculty students, the lower, the achievement.

Keywords: College Adjustment, Achievement, First Year Student.

Abstrak. Mahasiswa baru ketika memasuki perguruan tinggi melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya, dari Sekolah Menengah Pertama bertransisi ke Perguruan Tinggi. Selama proses penyesuaian diri, mahasiswa baru ini mengalami berbagai macam perubahan yang terjadi di lingkungan Perguruan Tinggi baik secara akademik maupun sosial, dengan perubahan yang terjadi muncul masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa baru. Berbagai macam persoalan selama proses penyesuaian diri di perguruan tinggi baik dalam hal penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal emosional maupun terhadap kelekatan dengan Institusinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa erat hubungan Hubungan *College Adjustment* dengan Prestasi belajar pada mahasiswa fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2017 yang berprestasi rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional, yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau keterikatan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang mahasiswa fakultas Psikologi Unisba angkatan 2017 yang memiliki IPK <2,5. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ diperoleh nilai korelasi $r_s = 0,807$ dengan $t_{hit} = 37,19$ dan $t_{tab} = 2,04$ Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *College Adjustment* dengan prestasi belajar. Hubungan ini bersifat positif artinya semakin rendah *College Adjustment* mahasiswa fakultas psikologi UNISBA angkatan 2017 maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi, *College Adjustment* memberikan kontribusi sebesar 65,12% terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2017.

Kata kunci: Penyesuaian diri di perguruan tinggi, Prestasi Belajar, Mahasiswa tahun pertama.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang bertujuan untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu yang berlangsung seumur hidup sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Pendidikan

dilakukan oleh individu dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari baik secara formal, non formal maupun informal. Pendidikan tersebut dilakukan oleh individu untuk menggapai impian mereka agar dapat mencapai masa depan yang lebih baik. Dengan begitu pendidikan menjadi salah satu hal penting bagi kehidupan

seseorang di masa yang ada akan datang. Hal ini menyebabkan para pelajar atau calon mahasiswa melanjutkan studi ke level yang lebih tinggi lagi untuk menggapai impian mereka.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat 1). Pembelajaran di perguruan tinggi tentu berbeda dengan pembelajaran di jenjang-jenjang sebelumnya. Salah satu perguruan tinggi swasta yakni Universitas Islam Bandung (UNISBA) memiliki fakultas Psikologi dengan akreditasi baik. Selain itu fakultas Psikologi Unisba menjadi salah satu jurusan favorit yang banyak diminati oleh calon mahasiswa baru. Berbeda dengan penerimaan mahasiswa pada fakultas lain di Unisba, seleksi ujian masuk yang harus diikuti oleh calon mahasiswa Psikologi terdiri dari dua tes. Tes yang pertama yaitu tes pemeriksaan psikologi atau yang disebut dengan psikotes. Pemeriksaan psikologi ini dimaksudkan untuk tingkat kecerdasan dengan minimal IQ rata-rata, stabilitas emosi, usaha dan penempatan diri atau relasi sosial agar nanti nya mahasiswa yang diterima mampu mengikuti proses pembelajaran di fakultas psikologi.

Penyesuaian diri di perguruan tinggi merupakan hal yang penting bagi mahasiswa karena, apabila mahasiswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan belajarnya yang baru nanti nya akan mengalami potensi terjadinya banyak konflik dan fokus yang dihadapi bukan hanya masalah akademik, tetapi juga masalah lain diluar akademik. Di fakultas Psikologi Unisba sendiri setiap

tahun nya masih terdapat mahasiswa yang memiliki IPK rendah. Mereka yang pada awalnya memiliki IPK rendah ini cenderung sulit untuk menaikkan IPK nya. Hal ini juga terjadi pada beberapa mahasiswa baru di fakultas Psikologi Unisba angkatan 2017. Berdasarkan hasil *pra survey* yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 49 orang mahasiswa baru angkatan 2017 yang memiliki IPK dibawah 2,5. Apabila mahasiswa tersebut terus menerus memiliki IPK dibawah 2,5 nanti nya masa studi mereka akan menjadi lama, bisa jadi mereka terancam *drop out*. Selain itu hal ini juga akan menghambat diri mereka untuk melanjutkan *study* ke semester berikutnya. Terlebih tuntutan di semester berikut nya akan lebih banyak di bandingkan dengan semester awal.

Penyesuaian diri di perguruan tinggi (*college adjustment*) merupakan suatu proses kemampuan coping pada berbagai area. Mahasiswa diharapkan untuk dapat menyesuaikan diri pada area akademis, sosial, personal-emosional, dan keterikatan pada institusi (Baker & Stryk, 1989, dalam Hutz, Martin, & Beitel, 2007). Menurut Gage & Berliner (1979) Prestasi merupakan sesuatu yang dicapai atau hasil dari sesuatu yang dipelajari, dengan kata lain, prestasi adalah hasil dari suatu proses belajar yang dibantu oleh instruksi dan kegiatan pendidikan. Agar mahasiswa dapat bertahan dan tidak di keluarkan dari Universitas, maka dibutuhkan kesiapan dalam menyesuaikan diri untuk menghadapi tuntutan akademik tersebut. Namun kenyataannya masih ada beberapa mahasiswa Psikologi UNISBA yang merasa kesulitan dalam mengikuti sistem pembelajaran nya, mereka belum terbiasa dengan sistem pembelajaran di Universitas. Dalam mengatasi tuntutan dan situasi tersebut mahasiswa perlu melakukan berbagai usaha untuk

menyesuaikan diri nya di lingkungan perkuliahan misalnya mahasiswa seharusnya dapat menyesuaikan dirinya terhadap pola belajar yang berbeda ketika masih berada di SMA dan ketika sudah kuliah. Selain itu mahasiswa juga seharusnya sudah bisa dalam mengatur waktu untuk bermain, untuk belajar, serta untuk mengerjakan tugas. Berdasarkan berbagai fenomena yang ada pada diri mahasiswa Psikologi Unisba angkatan 2017, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Hubungan antara College Adjustment dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa fakultas Psikologi Unisba angkatan 2017 yang berprestasi rendah*”

B. Landasan Teori

Penyesuaian diri di perguruan tinggi (*college adjustment*) merupakan suatu proses psikososial yang menjadi sumber stres pada mahasiswa dan membutuhkan kemampuan *coping* pada berbagai area. Mahasiswa diharapkan untuk dapat menyesuaikan diri pada area akademis, sosial, personal-emosional, dan keterikatan pada institusi (Baker & Stryk, 1989, dalam Hutz, Martin, & Beitel, 2007).

Prestasi belajar merupakan bukti usaha yang dapat dicapai seseorang (Winkel, 1983). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dikatakan prestasi belajar adalah hasil belajar yang merupakan perubahan yang terdapat pada diri individu, yang dimanifestasikan ke dalam pola tingkah laku atau perbuatan, serta pengetahuan yang dapat dilihat dari hasil belajar dan hasilnya terwujud dalam nilai atau angka.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi dua aspek, yaitu: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Aspek fisiologis

merupakan kondisi umum jasmaniah dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Aspek psikologis terdiri dari inteligensi, sikap (*attitude*), bakat (*aptitude*), minat (*interest*), dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan Sosial (lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga) dan lingkungan non sosial.

C. Hasil Penelitian

Untuk dapat mengetahui adanya hubungan variabel *College Adjustment* dengan Prestasi Belajar, akan digunakan perhitungan. Data Hasil Penelitian mengenai *College Adjustment* dengan Prestasi Belajar dibagi menjadi dua kategori yaitu rendah dan tinggi. Frekuensi dan persentase *College Adjustment* akan disajikan dibawah ini:

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan hasil persentase variabel *College Adjustment* sebanyak 19 responden (59,4%) pada kategori rendah dan 13 responden (40,6%) pada kategori tinggi. Dengan demikian, dari hasil variabel *College Adjustment* paling banyak dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan hasil persentase aspek *Academic Adjustment* sebanyak 28 responden (87,5%) pada kategori rendah dan 4 responden (12,5%) pada kategori tinggi. Dengan demikian, dari hasil perhitungan aspek *Academic Adjustment* paling banyak dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan hasil persentase aspek *sosial Adjustment* di perguruan tinggi sebanyak 22 responden (68,8%) pada kategori rendah dan 10 responden (31,3%) pada kategori tinggi. Dengan

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Korelasi Rank spearman *College Adjustment* dengan Prestasi Belajar

No	Korelasi	Koefisien Korelasi	Sig	Keimpulan
1	College Adjustment dengan Prestasi Belajar	0,807	0,000	Terdapat hubungan yang sangat kuat
2	Academic Adjustment dengan Prestasi Belajar	0,670	0,000	Terdapat hubungan yang kuat
3	Sosial Adjustment dengan Prestasi Belajar	0,578	0,000	Terdapat hubungan yang cukup kuat
4	Personal Emotional Adjustment dengan Prestasi Belajar	0,552	0,001	Terdapat hubungan yang cukup kuat
5	Institusional Attachment dengan Prestasi Belajar	0,429	0,007	Terdapat hubungan yang cukup kuat

demikian, dari hasil aspek *sosial adjustment* paling banyak dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukan hasil persentase aspek *Personal Emosional Adjustment* di perguruan tinggi sebanyak 20

responden (62,5%) pada kategori rendah dan 12 responden (37,5%) pada kategori tinggi. Dengan demikian, dari hasil aspek *Personal Emosional Adjustment* paling banyak dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan

menunjukkan hasil persentase aspek *Institutional Attachment* sebanyak 17 responden (53,1%) pada kategori rendah dan 15 responden (46,9%) pada kategori tinggi. Dengan demikian, dari hasil aspek *Institutional Attachment* paling banyak dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Tabel 1, didapat hasil $t_{hit} = 0,000$ yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *College Adjustment* dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2017. Berdasarkan kriteria kekuatan korelasi menurut Guilford, $r_s = 0,807$ berarti korelasi antara kedua variabel sangat kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dalam taraf kuat antara aspek Penyesuaian akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2017 yang berprestasi rendah. Aspek penyesuaian akademik memiliki kontribusi sebesar 44,89% terhadap prestasi belajar yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan taraf kuat antara aspek penyesuaian sosial dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2017 yang berprestasi rendah. Aspek penyesuaian sosial memiliki kontribusi sebesar 33,81% terhadap prestasi belajar yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan terdapat hubungan dalam taraf cukup kuat antara aspek personal emosional dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi UNISBA angkatan 2017. Aspek penyesuaian personal-emosional memiliki kontribusi sebesar 30,47% terhadap prestasi belajar yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil perhitungan

menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan taraf cukup kuat antara aspek Kelekatan dengan institusi dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2017 berprestasi rendah. Aspek Kelekatan dengan Institusi memiliki kontribusi sebesar 18,4% terhadap prestasi belajar yang dihasilkan. Aspek ini memiliki korelasi paling rendah dibandingkan aspek lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan serta pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan metode statistik korelasi rank spearman, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang erat dengan taraf tinggi antara *college adjustment* dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2017 yang berprestasi rendah. Artinya semakin rendah *college adjustment*, maka semakin rendah pula prestasi belajarnya.
2. Pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA angkatan 2017 yang berprestasi rendah, aspek penyesuaian akademik memiliki korelasi paling tinggi dibandingkan dengan aspek lainnya dan aspek kelekatan terhadap institusi memiliki korelasi paling rendah dibandingkan dengan aspek lainnya.

E. Saran

3. Bagi mahasiswa, penelitian ini hendaknya menjadi bahan masukan bagi mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri nya dengan baik sehingga dapat

meningkatkan prestasi belajarnya , terutama dalam penyesuaiannya di bidang akademik yaitu dengan cara lebih memupuk keyakinan pada diri sendiri, lebih dapat mandiri dalam belajar, dan lebih dapat mengandalkan diri sendiri dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, lebih percaya pada kemampuan yang dimiliki dan tidak hanya mengandalkan orang lain dalam belajar, sehingga apa yang menjadi tuntutan akademik dapat terpenuhi.

4. Bagi Dosen wali diharapkan dapat memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi dan memberikan semangat sehingga walaupun memperoleh IPK yang rendah tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menaikkan IPK nya.
5. Bagi pihak fakultas agar diberikan layanan bimbingan sosial maupun kegiatan sosial dari pihak fakultas terhadap mahasiswa agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan baik di sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyesuaian sosial di perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Baker, R. W. & Siryk, B. (1984). Measuring adjustment to college. *Journal of Counseling Psychology* Vol. 31, No. 2, 179-189.
- Chairun,Milcham.(2014).Pengaruh Motivasi Akademik, Gaya belajar, dan Penyesuaian diri di Perguruan Tinggi terhadap Prestasi Akademik mahasiswa tahun pertama.Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Davis, D.L. (2011). Gambaran Masalah Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Indonesia. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Ancok, j. 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Islam Bandung
- Hurlock, Elizabeth. 1997. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan), Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga
- Anggraini, E. N. (2014). Hubungan antara Kemandirian dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru yang Merantau di Kota Malang. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya
- Amalia, Elly N. Hubungan Antara Kecemasan Dalam Menghadapi Ulangan Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa-siswi Kelas 1 Unggulan SMUN 8 Jakarta. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung. 2004.
- Berliner, Gage, David. Educational Psychology. Chicago USA : Houghton Mifflin Company, 1979
- Safura, L. (2006). Hubungan antara penyesuaian diri anak di sekolah dengan prestasi belajar. Skripsi (tidak diterbitkan). Sumatra Utara: Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Muhibbin Syah, 2002. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja

Rosdakarya.
Sugiyono. 2006. Statistika Untuk
Penelitian. Bandung : CV
Alfabeta